

Perancangan Interior dan Produk *Portable* pada *Co-working* Salon “Zhang Hair” di Surabaya

William, Grace Mulyono, Poppy F Nilasari
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: williamzhang0606@gmail.com

Abstrak — Kebutuhan masyarakat di bidang perawatan kecantikan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan pengguna jasa Hair Stylist di kota-kota besar semakin meningkat, misalnya di kota di Surabaya. Melihat perkembangan tersebut, desainer memutuskan untuk merancang *co-working* salon yang telah dilengkapi dengan fasilitas produk *Box Portable* sehingga dapat memudahkan para hairstylist dalam bekerja. *Box portable* yang terdapat pada *co-working* salon Zhang hair menyediakan berbagai peralatan yang dibutuhkan para hairstylist. Metode perancangan melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berupa data-data literature yang berkaitan dengan topik perancangan. Tahap selanjutnya yaitu analisa data yang dilanjutkan dengan proses perancangan interior dan produk, serta di akhiri dengan realisasi produk. Desain *co-working* salon dan produk *portable* ini diharapkan dapat membantu para hairstylist semakin meningkatkan performa kerjanya.

Kata Kunci — *Co-working salon, Box Portable, Hairstylist*

Abstract — The needs of beauty treatment in society are increasing from times. This phenomenon create higher demand for hairstyling services in big cities, for example in Surabaya. From this problem, the designer designs a *co-working* salon that has been equipped with a *Portable* box to facilitate the hairstylist while working. The portable box in Zhang hair *Co-working* salon provides every tool needed by the hairstylist and also can be used for outside salon services. The design method includes primary and secondary data collection. Primary data was obtained through interviews and observations. The secondary data involves literature collection that related to the design topic. The next steps in the design are data analysis, followed by the design process, and end with product realization. The design of Zhang hair *co-working* salon and portable product is expected to increase hairstylists work performances

Keyword — *Co-working Salon, Box Portable, Hairstylist*

I. PENDAHULUAN

Saat ini, Dunia kecantikan sudah sangat popular dan berkembang di zaman ini. Oleh karena itu, mulai muncul berbagai macam jasa yang ditawarkan, salah satunya adalah jasa seorang *Hair Stylist*. Jasa *Hair Stylist* sangat dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan para wanita yang menjunjung tinggi nilai kecantikan dan yang ingin terlihat menarik melalui tatanan rambut. Karena tingginya permintaan, tidak sedikit *Hair Stylist* yang mulai muncul, berkembang dan menjadi terkenal beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, menjadi seorang *Hair Stylist* tidak semudah yang dipikirkan. *Hair Stylist* memiliki berbagai macam peralatan yang harus dibawa untuk menunjang pekerjaannya dan memenuhi keinginan customer.

Salah satu masalah utama *Hair Stylist* ialah peralatannya sangat berat dan cukup sulit untuk di bawa dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu lokasi yang tidak menentu, sehingga mempersulit pekerjaan dan kesulitan yang dihadapi seorang *Hair Stylist*. Maka dari itu “*Box Portable*” dapat menjadi solusi terbaik yang dapat memudahkan *Hair Stylist* dalam penataan peralatan. “*Box Portable*” ini memiliki banyak fungsi. Selain berbentuk *suitcase* atau koper, box ini juga dapat diatur seperti meja rias yang ada di salon-salon kecantikan lain.

Perancangan Produk Interior dan Produk Portabel pada *Co-working* Salon di Surabaya mengambil sample *site* pada salah satu mall ternama di surabaya, yaitu Pakuwon Trad Center (PTC) Surabaya. yang bernama Salon “*My Expert*”. Yang berlokasi di Jalan Puncak Indah Lontar Pakuwon, Babatan, Surabaya, Jawa Timur, Bangunan *mall* PTC Surabaya dikelilingi oleh kawasan penduduk tingkat atas dan juga beberapa apartement serta hotel ternama. Hal itulah yang menjadi pertimbangan dari segi marketing.



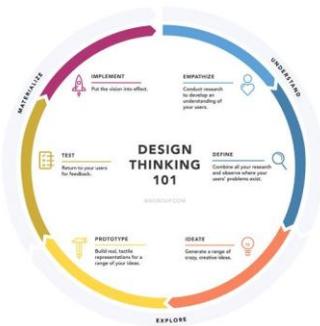
Gambar 1 Tampak Luar *Site*

Pada gambar diatas, dapat terlihat lokasi Salon *My Expert* yang berada di kawasan deretan salon-salon. Tetapi *My Expert* saja yang posisinya sangat strategis dan memiliki ukuran luas yang terbesar dari deretan salon-salon d sekitarnya. Salon ini menghadap langsung kearah depan lurus dengan *entrance hall* sehingga lokasi sangat mudah untuk ditemui. Sedangkan salon lain yang berada disekitar ukuran ruangan yang jauh lebih kecil dan lokasi *site* yang tertutup atau berhadap-hadapan dengan toko stand yang berada dalam mall. Posisi yang strategis ini agak kurang didukung dengan penataan visual yang terkesan kurang menarik.



Gambar 2 Tampak Dalam Site

II. METODE PERANCANGAN



Gambar 3. Design Thinking

Sumber : <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>

Untuk mempermudah proses perancangan, penulis memilih metode perancangan yang mengadopsi skema design thinking menurut Nielsen Norman (*Thinking About Design Thinking: Is It Important*, 2016). *Design Thinking* merupakan sebuah proses berpikir untuk menyelesaikan sebuah proyek dengan solusi yang kreatif dan inovatif. Berikut uraian tahap-tahap dalam proses *design thinking* yang dipilih:

A. Understand

Tahap *understand* merupakan tahapan awal dari proses perancangan yang bertujuan agar desainer atau perancang dapat memahami dengan baik objek perancangan. Tahap *understand* terdiri dari 2 sub bagian yaitu *empathize* dan *define* yaitu : Data-data yang dikumpulkan berupa data literatur juga data lapangan terkait dengan objek perancangan. Untuk memperkaya referensi juga akan dilakukan survei untuk melakukan perbandingan data (tipologi) terhadap beberapa objek yang sejenis dengan karya perancangan. Dan tahap

berikutnya *Define* Akan dilakukan perumusan masalah dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Perumusan masalah berasal dari hasil analisa beragam data dan kemudian dijabarkan dalam sebuah *Framework*.

B. Explore

Tahap mengembangkan beragam ide-ide yang berkaitan dengan *Box Portable* untuk *hairstylist* dan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah ditemukan pada tahap *define*. (*Ideate*) Akan dikembangkan beragam ide dengan tujuan untuk menjawab permasalahan. Untuk mempermudah proses berpikir, akan dilakukan brainstorming yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendata secara terperinci. Dengan *Prototype* Ide-ide yang telah dipilih akan dijabarkan dalam sebuah konsep yang kemudian akan diwujudkan dalam beragam prototype mulai dari moodboard, skematik, hingga dokumen desain final dan juga maket perancangan 1:1.

C. Materialize

Merupakan tahap terakhir pada proses perancangan dimana tahap ini terdiri dari 2 sub bagian yaitu *test* dan *implement*. *Test* Hasil desain akan dipresentasikan dan diuji/ evaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari karya perancangan. Penilaian yang didapatkan pada tahapan ini akan membantu desainer untuk mengembangkan dan memperbaiki karya perancangan sehingga dapat lebih maksimal. *Implement* Perancang akan melakukan pembuatan luaran produk berupa maket presentasi sebagai produk akhir. Selain maket presentasi, terdapat beberapa produk tambahan untuk mendukung presentasi dan penjelasan desain yang ada seperti video dan *softcover* desain, *x-banner*, serta skema warna dan bahan. Pada tahap paling akhir perancang akan membuat produk asli 1 : 1 untuk menjelaskan secara detail barang yang dibuat dan membuat desain perancangan maket 1 : 10 untuk melihat suasana dan sirkulasi

III. KAJIAN PUSTAKA

1. Karakteristik Salon

Salon memiliki beberapa karakteristik yang harus diperhatikan untuk menentukan lingkup customer yang akan dicapai dalam perancangan interior dan produk portable pada *co-working* salon “Zhang Hair”. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- Salon umum sebagaimana sering dijumpai pada saat ini yang menyediakan berbagai layanan mulai dari perawatan rambut, kuku, hingga perawatan kulit
- Salon anak dikhususkan untuk anak-anak yang biasanya takut di ajak ke salon. Contohnya, anak-anak bisa memotong rambut sambil bermain video game atau menonton film.
- Salon pria di buat khusus untuk pria yang ingin memotong atau menata rambutnya dengan model yang mereka inginkan. Salon ini juga di sebut Barbershop di kalangan anak muda sekarang. [4]

2. Persyaratan Salon

Dalam buku Dalam buku *The Official Guide to the City & Guilds Certificate in Salon Services* (John Armstrong, 2006, Thomson Learning) hal-hal yang perlu diperhatikan untuk

keselamatan dan kesehatan lingkungan sebuah salon adalah sebagai berikut:

- Penghawaan setiap ruangan di tempat kerja.
- Perlunya diperhatikan ventilasi dan kelembaban udara di setiap ruangan.
- Fasilitas penting seperti toilet dan area pencucian peralatan salon harus diperhatikan.
- Adanya area sirkulasi atau koridor dan tidak boleh ada halangan
- Pemilihan lantai yang baik, tidak boleh licin agar tidak mengganggu aktifitas salon
- Pemeliharaan peralatan elektronik dalam salon seperti *hair dryer*, catokan, dan sebagainya, harus disimpan dengan benar dan selalu dilakukan pemeriksaan apakah ada kerusakan.
- Kebersihan peralatan salon.
- Penyediaan pembuangan limbah khusus karena adanya bahan-bahan kimia yang digunakan dalam salon, seperti pewarna rambut, sampo, dan sebagainya.
- Memiliki peralatan lengkap untuk pemadaman kebakaran. Juga perlunya koridor untuk evakuasi.
- Melaporkan apabila ada kerusakan dalam segala hal, seperti peralatan, kaca, lemari, dan sebagainya yang dapat menjadi membahayakan.
- Berikut ini juga adalah studi antropometri pada pembuatan ruang sebuah salon terhadap dimensi manusia, seperti pada area *styling*, area tunggu, area pengeringan rambut dan juga pada pos pencucian rambut (*shampoo unit*). [4]

3. Jenis Perawatan

Berikut ini adalah penjabaran mengenai jenis-jenis perawatan yang biasa ditawarkan di Salon, seperti:

- Penataan Rambut
- Perawatan Rambut
- Perawatan Tubuh
- Perawatan Muka
- *Manicure*
- *Pedicure*
- *Hair Removal*
- *Make-up* [2]

IV. KONSEP DESAIN

1. Rangka Acuan Kerja

Dalam perancangan ini akan menghasilkan produk berupa perancangan interior *co-working* salon dan produk pengisinya yang menjadi focus utama. Fasilitas ini menjadi penunjang aktivitas *hairstylist* dalam *co-working* salon “Zhang Hair” di Surabaya. Perancangan *co-working* salon dan produk ini, merupakan fasilitas publik dengan fokus pengguna *hairstylist*. Berikut penjabaran perancangan fasilitas yang hendak dicapai:

- *Co-working* Salon
Sebagai jembatan yang mempertemukan *hairstylist* dengan klien dan sesama *hairstylist* untuk memperluas koneksi dan berbagi pengalaman.
- Fasilitas Kerja

Diperlukan desain yang kompleks dan detail menyesuaikan aktivitas *hairstylist* terhadap customernya.

- *Window Display*
Sarana publikasi dan membangun *brand image* para *hairstylist* yang akan berkarya di *co-working* salon nanti.
- *Storage*
Diperlukan wadah penyimpanan stock dan kebutuhan lain yang efektif dengan tata ruang pada *co-working* salon.

2. Tema dan Konsep

Perancangan interior dan produk portable pada *co-working* salon “Zhang Hair: di Surabaya ini mengusung tema yang akan menciptakan suasana nyaman, dimana customer bisa mendapatkan rasa betah. Juga atmosfer yang mendukung *hairstylist* melalui adanya produk portable tersebut.

Sedangkan konsep desain yang diangkat adalah “*Modern Universal*” agar produk portable dapat memudahkan pekerjaan *hairstylist* dalam berbagi kondisi dan situasi kerja. Melalui konsep “*Modern Universal*” dalam perancangan ini hendak meningkatkan performa kerja *hairstylist* yang saat ini sedang ramai berkembang agar semakin diminati masyarakat.

Karakter ruang yang hendak dibangun dalam perancangan produk portabel pada *co-working* salon ini adalah simple namun formal dan profesional. Dengan penggunaan bentuk geometris sebagai elemen desain akan menunjukkan atmosfer ruang yang tenang, maskulin dan kokoh. Bentuk geometri ini akan disandingkan dengan pemilihan warna monochrome untuk memberi kesan soft dan netral. Berikut dapat dilihat

3. Aplikasi Desain

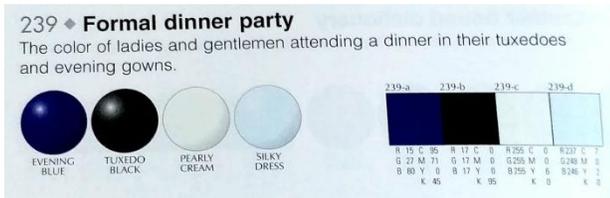
Berikut akan dijabarkan beberapa aplikasi konsep dalam perancangan interior dan produk portable pada *co-working* salon “Zhang Hair” di Surabaya untuk mendukung tujuan perancangan:

- Bentuk
Penggunaan shape geometris dan garis lurus tegas dipilih sebagai dasar dari elemen desain produk portabel pada *co-working* salon. Bentuk ini akan terlihat stabil dan sederhana, sehingga interaksi dengan ruang dapat dicapai dengan baik.



Gambar 4 Contoh aplikasi bentuk dalam mebel

- Warna
Penggunaan warna monochrome yang berasal dari branding logo dan branding “ZHANG HAIR” yang diterapkan pada interior dan perabot sebagai berikut



Gambar 15 Skema warna monochrome

• Material

Plywood menjadi material utama dalam proses produksi namun dengan kombinasi beberapa material pendukung seperti cermin, akrilik, stainless, plastik, dan almunium untuk menunjang fungsi perabot.



Gambar 6 Contoh aplikasi material plywood sambungan

• Finishing

Penggunaan HPL dipilih untuk menutup seluruh permukaan dan ditusir pada bagian pertemuannya agar lebih rapi.



Gambar 7 Contoh aplikasi finishing waterbase dan HPL

• Texture

Seluruh permukaan telah tertutupi HPL dan kulit sintetis sehingga tidak ada tekstur yang teraba, membuat permukaan terkesan licin dan rata, sehingga berkesan rapi dan bersih.

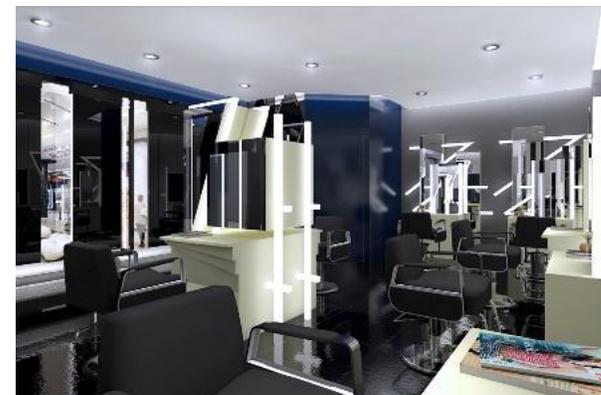


Gambar 8 Contoh texture finishing waterbase dan hpl

V. HASIL PERANCANGAN

1. Interior Co-working Salon "Zhang Hair"

Berlokasi pada salah satu mall ternama di Surabaya, *co-working* salon "Zhang Hair" memiliki focus perancangan seluruh perawatan rambut. Secara keseluruhan aspek akan didesain menyesuaikan dengan brand image "Zhang Hair" mulai dari lantai, dinding, plafon, dan perabot. Yang mana perabot ini nanti yang akan menjadi daya tarik utama dari *co-working* salon "Zhang Hair".



Gambar 9 Perspektif Co-working Salon "Zhang Hair" tampak dalam

Pada bagian *Main Entrance Co-working* Salon "Zhang Hair" ini terdapat 4 papan vertikal terletak pada *window display* yang berguna sebagai media promosi dan sekaligus menandakan bahwa keempat *hair stylist* tersebut sedang bekerja pada *Co-working* Salon "Zhang Hair" ini dengan pembagian *hair stylist* tetap yang mendapatkan fasilitas tersebut.



Gambar 10 Main Entrance Co-working Salon “Zhang Hair” tampak dari luar

2. Produk Built In

Merupakan perabot fix yang akan menjadi bagian utama dari *co-working* salon “Zhang Hair”. Akan menjadi perabot pendukung interior dengan 3 alternatif perabot, dimana setiap alternatif memiliki fasilitas sebagai berikut:

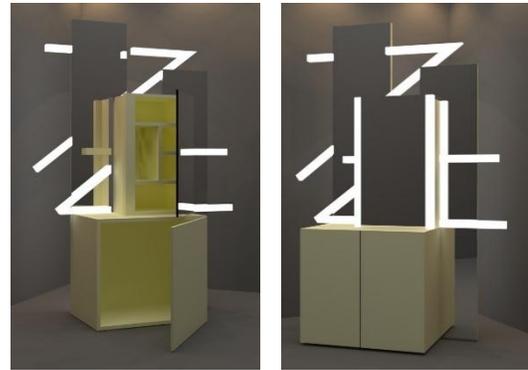
- Cermin dengan ukuran cukup besar
- Lampu neon box
- Stop kontak listrik pada meja kerja
- Storage untuk stook barang
- Space untuk penyimpanan Produk Portable

Pada perabot alternatif yang pertama ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan perabot yang lainnya, yaitu terletak pada box lampu yang di buat dengan mengikuti *branding* zhang hair dimana dengan mengambil symbol Z dan H kemudian di isi dengan lampu LED strip sebagai fungsi aksen pada *co-working* salon. Dengan ruang penyimpanan lebih banyak di bandingkan dengan alternatif 2 dan 3, karena semua bentuk berfungsi ganda selain menjadi cermin dapat juga menjadi *storages*.



Gambar 11 Produk Built In Alternatif 1

Pada perabot alternatif yang kedua ini berbeda bentuk dengan yang pertama tetapi masih menggunakan bentuk geometris yang mana menjadi *branding* konsep awal. kelebihan dibandingkan dengan perabot yang lainnya, yaitu terletak pada jumlah cermin dan ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya. Pada alternatif kedua ini juga memiliki box lampu yang di buat dengan mengambil symbol Z dan H. kemudian di isi dengan lampu LED strip. Dengan menyediakan ruang penyimpanan yang sama, karena di semua desain akan pasti memiliki ruang penyimpanan buat box hairdo di letakan pada saat *hairstylist* berada di *co-working* salon



Gambar 12 Produk Built In Alternatif 2

Pada perabot alternatif yang ketiga ini menggunakan bentuk geometris dengan kelebihan pada cermin yang beraneka ragam bentuk yang jumlahnya dan ukuran cermin yang jauh lebih besar dan lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya. Pada alternatif ketiga ini juga memiliki box lampu pada seluruh bagian cermin kemudian di isi dengan lampu LED strip. Dengan menyediakan ruang penyimpanan yang sama, karena semua desain akan memiliki ruang penyimpanan buat box hairdo di letakan pada saat *hairstylist* berada di *co-working* salon.



Gambar 13 Produk Built In Alternatif 3

3. Produk Portabel

Dirancang untuk memfasilitasi dan memudahkan pekerjaan *hair stylit* di dalam *co-working* salon “Zhang Hair” atau pun diluar. Oleh karena itu produk portable ini dibuat sedemikian pula untuk memudahkan mobilitas *hair stylist* dengan fasilitas didalamnya sebagai berikut:

- Cermin utama
- Cermin tambahan kecil
- Rak penyimpanan
- Storage untuk barang” kecil
- Colokan listrik
- Roda
- Handle untuk pegangan
- Kaki tambahan

Box hairdo yang pertama ini memiliki tempat penyimpanan yang terbagi sesuai dengan kebutuhan barang-barang yang digunakan *hairstylist* pada saat bekerja, yang mana itu merupakan hal yang terpenting dalam menunjang *hairstylist* pada saat bekerja. Selain itu juga terdapat logo Z dan H yang berada pada luar *box hairdo* tersebut. Dengan pemilihan warna yang berbeda dengan *background box haido*. Selain itu juga kelebihan dari *box hairdo* ini memiliki kaki yang dapat digunakan pada saat digunakan di luar *Co-working* salon dan tidak memiliki meja untuk menaruh dengan begitu dapat menggunakan kaki tersebut.



Gambar 14 Produk Portabel Alternatif 1

Box hairdo yang kedua ini berbeda dengan *box hairdo* yang pertama. *Box hairdo* yang kedua ini memiliki persamaan pada kaki dan bentuk kopernya, tetapi terdapat perbedaan pada pembagian isi yang mana terdapat tempat penyimpanan yang terbagi sesuai dengan kebutuhan barang-barang yang digunakan *hairstylist* pada saat bekerja, yang mana itu merupakan hal yang terpenting dalam menunjang *hairstylist* pada saat bekerja. Selain itu juga terdapat logo Z dan H yang berada pada luar *box hairdo* tersebut. Dengan pemilihan warna yang berbeda dengan *background box haido*. Dengan mengikuti warna dari branding Selain itu juga kelebihan dari *box hairdo* ini memiliki kaki yang dapat digunakan pada saat digunakan di luar *Co-working* salon dan tidak memiliki meja untuk menaruh dengan begitu dapat menggunakan kaki tersebut.



Gambar 15 Produk Portabel Alternatif 2

Box hairdo yang ketiga ini sangat berbeda dengan *box hairdo* yang lainnya. Karena ukuran yang lebih besar dan lebih berat di bandingkan dengan *box* yang lainnya, tetapi *box* yang ketiga ini memiliki kelebihan dapat menyimpan barang secara maksimal dengan penyediaan wadah yang lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya. Dengan bentuk yang sama menggunakan bentuk geometris serta konsep yang sama yaitu pada luar *box hairdo* terdapat logo Z dan H yang menggunakan warna biru sesuai dengan warna dari branding. Dengan fasilitas yang sama dengan *box-box hairdo* lainnya.



Gambar 16 Produk Portabel Alternatif 3

VI. KESIMPULAN

Perancangan *co-working* salon dan produk portable ini berawal dari ide untuk mawadahi *hairstylist* dan customer bertemu, juga sarana membangun komunitas sesama *hairstylist* dalam berbagi ilmu. Dengan focus pada bidang kerja *hairstylist* maka produk portable yang dirancang ditujukan untuk membantu mempermudah pekerjaan *hairstylist* dalam berbagai kondisi baik pada saat di *outdoor* yang membutuhkan mobilitas tinggi ataupun pada saat di dalam ruangan *indoor*. Bentuk geometris dipilih sebagai bentuk utama yang teraplikasikan di beberapa elemen desain.

Keseimbangan desain interior salon dan produk portable dirancang untuk membangun atmosfer *co-working* salon yang profesional, formal, dan tetap nyaman. Pemilihan material dan finishing juga telah disesuaikan dengan kondisi aktivitas dari *hairstylist*. Dengan adanya produk portable ini, fasilitas *co-working* salon dapat menjadi lebih menarik dan meningkatkan performa *hairstylist* dalam berkarya mengembangkan skill dan kemampuannya.

Dengan adanya perancangan *co-working* salon dan produk portable sebagai pembuka jalan yang dapat berkembang lagi dan bisa mendapat terobosan inovasi baru dari pihak lain yang akan merancang produk sejenis. Secara khusus bagi masyarakat dan praktisi yang berkecimpung di dunia kecantikan rambut untuk dapat berkontribusi dalam membangun fasilitas yang membantu pekerjaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karuniaNYA yang begitu besar dan senang tiasa terus hadir dalam hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan bantuannya dalam menyelesaikan perancangan untuk tugas akhir jenjang S1, untuk kerjasama dan dukungan selama proses pengambilan data kepada pembimbing tugas akhir Program Studi Desain Interior. Selama proses perancangan hingga penulisan jurnal ini, segala bentuk dukungan, saran dan bimbingan dari awal proses hingga perancangan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Juga kepada setiap pihak yang telah berkontribusi sehingga perancangan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penyelesaian tugas akhir ini, sebagai berikut: Ibu Grace Mulyono S. Sn.,M.T selaku dosen pembimbing I yang sudah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan masukan kritik dan saran dalam penyusunan tugas akhir yang ada. Ibu Poppy F Nilasari, S.T., M.T , selaku dosen pembimbing II yang sudah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan masukan kritik dan saran dalam penyusunan tugas akhir yang ada.

Kepada Keluarga, terutama kedua orangtua penulis yang selalu *support* dari belakang, selalu menyemangati dan menghibur penulis, serta senangtiasa mendanai seluruh biaya penulis selama melakukan perancangan ini. Karin, Felita, , Florensia, Dominica, Kristie, Shella, Kelvin, Kevin, Swandy, Furivio, Hendra, Mia, Yunivia, Windy, Evelina, Elizabeth, lisyana, Dea, dan seluruh teman-teman yang sudah membantu saya dalam menyusun tugas akhir. Pihak – pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- [1] Chaurina, A. F., & Estiyono, ST., A. (2012). Desain Portable Workstation Untuk Perias Berkonsep Khas Indonesia. *JURNAL TEKNIK POMITS*, 1(1), 1-6.
- [2] Kuno, Naomi. (2005). *Tasteful Color Combination*. Page One, 1st edition.
- [3] Sarastia, D., & U., E. N. (t.thn.). *Desain Furniture Set Berkonsep Space Saving untuk Salon Kecantikan dengan Ruang Terbatas*.
- [4] Wood, H. (2012). Diambil kembali dari Hollee wood hair: <http://www.holleewoodhair.com/2012/09/01/evolution-of-hairstyling/>
- [5] Design Thinking 101. Diakses tanggal 10 july 2018. <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>